

TUGAS AKHIR
DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM PADA UMKM “NITS SALON”
TOMOHON MENGGUNAKAN *MICROSOFT EXCEL*

Oleh

PAULA MARTHINA RAROBONG

NIM 16041022



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Analisis Data	5
1.6 Deskripsi Umum Entitas	6
a. Gambaran Umum Entitas	6
b. Struktur Organisasi	7
c. Aktivitas Usaha	9
BAB II DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN	
SAK EMKM PADA NITS SALON TOMOHON	
2.1 Landasan Teori	11

2.1.1 Akuntansi	11
2.1.2 Persamaan Akuntansi	12
2.1.3 Siklus Akuntansi	13
2.1.4 Laporan Keuangan	14
2.1.5 SAK EMKM	16
2.1.6 UMKM	27
2.1.7 <i>Microsoft Excel</i>	29
2.2 Praktek Akuntansi di UMKM Nits Salon	35
2.2.1 Kebijakan Operasional Entitas	35
2.2.2 Kebijakan Akuntanasi yang ada pada entitas	36
2.2.3 Transaksi Entitas Nits Salon	37
2.3 Evaluasi Praktek Akuntansi Nits Salon	39
2.3.1 Desain Laporan Keuangan menggunakan <i>Microsoft Excel</i>	42
2.3.2 Penerapan Desain Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM menggunakan <i>Microsoft Excel</i> pada UMKM Nits Salon	90
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	109
3.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi baik di negara berkembang maupun negara maju. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja, mempunyai peranan signifikan dalam penanggulangan masalah pengangguran, termasuk di Indonesia sendiri. UMKM di Indonesia berperan sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja atau pendapatan. Ini menandakan bahwa UMKM dapat mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

Setiap usaha diharapkan memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting dalam suatu entitas. Hal tersebut selaras dengan yang dikatakan oleh Kasmir (2015:7), “laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Pentingnya laporan keuangan bagi para pelaku UMKM sudah tidak bisa diragukan lagi. Laporan keuangan yang disajikan akan memperlihatkan hasil akhir dari kinerja keuangan UMKM.

Badan Ekonomi Kreatif dalam Tribun Jogja menyebutkan bahwa masih banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang belum mampu dan kesulitan

dalam menyusun laporan keuangan. Penyebabnya yaitu karena kurangnya pemahaman tentang akuntansi, pelaporan keuangan dianggap tidak penting dan sulit untuk disusun serta tidak adanya peraturan yang mewajibkan pemilik UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi dan laporan keuangan perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Hal ini menjadi kendala dalam perkembangan UMKM. Tidak adanya laporan keuangan membuat pelaku UMKM kesulitan dalam akses pendanaan. Pihak bank/lembaga keuangan biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini sangat penting karena menjadi bukti apakah usaha tersebut sehat atau tidak. Selain itu, dari laporan keuangan tersebut pihak bank dapat memperkirakan berapa kredit yang akan diberikan kepada pelaku UMKM.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar akuntansi yang baru yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang sudah efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. Standar ini merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana di bandingkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) karena mengatur transaksi yang umum di lakukan oleh UMKM dan dengan kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM dalam mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian UMKM Nits Salon. Nits Salon merupakan sebuah usaha perseorangan yang bergerak di bidang jasa

salon kecantikan berlokasi di Jalan Maranatha Kel. Paslaten Kec. Tomohon Timur Kota Tomohon. Nits Salon dapat diklasifikasikan ke dalam usaha mikro. Sebagai usaha yang tergolong maju pemilik berencana untuk mengembangkan usahanya. namun sangat disayangkan perkembangan usaha ini tidak di dukung dengan pencatatan – pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar sehingga mengalami kendala dalam permodalan. Pemilik mengaku kesulitan dalam pengelolaan keuangan karena tidak mengetahui dengan pasti berapa laba atau kerugian yang didapatkan pada setiap periode.

Berdasarkan penelitian penulis selama praktek kerja lapangan pemilik belum pernah membuat laporan keuangan tetapi sudah membuat pembukuan sederhana yang berisi kas keluar dan kas masuk. Alasan dibuatnya pembukuan karena agar lebih mudah menghitung poin bonus karyawan di setiap pelayanan jasa kepada pelanggan. Kurangnya pemahaman pengetahuan dari pemilik usaha tentang pentingnya akuntansi dan laporan keuangan serta tidak adanya peraturan yang mewajibkan pemilik membuat laporan keuangan menjadi salah satu penyebab.

Menindaklanjuti kendala yang terjadi, perlu adanya inovasi dalam perancangan penyusunan laporan keuangan yang mudah dan bisa dilakukan dengan tanpa menyita waktu yang banyak. Salah satu solusi yang sangat tepat adalah rancangan penyusunan laporan keuangan yang tidak manual yang bersifat otomatis atau berbasis *software*. Dengan adanya *software* akan lebih mempermudah pemilik UMKM yang kurang mengerti akan akuntansi dalam

menyusun laporan keuangan. Perhitungan yang dilakukan pun juga lebih menunjukkan hasil yang akurat serta penyimpanan data lebih aman.

Software yang akan digunakan penulis adalah *Microsoft Office Excel 2010*. Penggunaan *Microsoft Excel* dalam penelitian ini karena merupakan *software* yang sangat umum dikalangan masyarakat dan untuk mendapatkannya pun tidak memerlukan biaya. Dalam pengoperasiannya tidak memerlukan tingkat kemampuan akuntansi yang tinggi sehingga untuk pengaplikasiannya tidak terlalu sulit untuk UMKM selain itu berdasarkan wawancara pemilik UMKM bisa menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis membuat penelitian dengan judul **“Desain Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Nits Salon Tomohon Menggunakan *Microsoft Excel*”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis gunakan sebagai dasar dalam penelitian ini adalah bagaimanakah desain laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Nits Salon Tomohon menggunakan *Microsoft Excel*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Nits Salon Tomohon menggunakan *Microsoft Excel*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman bagi entitas tentang penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM menggunakan *Microsoft Excel*
2. Pengembangan kurikulum program studi D3 Akuntansi mata kuliah akuntansi keuangan khususnya materi penyusunan laporan keuangan untuk UMKM berbasis SAK EMKM menggunakan *Microsoft Excel*.
3. Untuk menerapkan teori – teori yang telah dipelajari penulis selama kuliah dan menambah wawasan serta pemahaman yang lebih baik khususnya di bidang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
4. Untuk menambah wawasan kepada pembaca terutama mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM menggunakan *Microsoft Excel*

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan suatu masalah yang diteliti melalui data yang diperoleh dengan memanfaatkan aplikasi yang ada sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian secara terperinci dan mendalam.

a. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah UMKM Nits Salon. Sementara untuk objek penelitian yaitu transaksi keuangan UMKM Nits Salon bulan Maret 2019

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang beralamat di Jalan Maranatha Kel. Paslaten I Kec. Tomohon Timur Kota Tomohon.

c. Teknik Pengumpulan Data

- Observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas usaha dan seluruh aset tetap yang digunakan sebagai alat penunjang kegiatan operasional usaha.

- Wawancara

Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik dan Karyawan UMKM Nits Salon

- Dokumentasi

Dokumen yang didapatkan berupa rincian pelaporan harian selama bulan Maret 2019

- Studi Pustaka

Melakukan kajian teori dengan mengumpulkan data maupun informasi terkait desain laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM melalui buku – buku ilmiah, internet dan hasil – hasil penelitian.

1.6 Deskripsi Umum Entitas

a. Gambaran Umum Entitas

Nits Salon merupakan sebuah usaha perseorangan yang bergerak di bidang jasa kecantikan. Awal berdiri pada tahun 2011 di Jalan Maranatha Kelurahan Paslaten Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon dan didirikan oleh Ibu Anitha Maria Theresia Runtuwene. Nits Salon

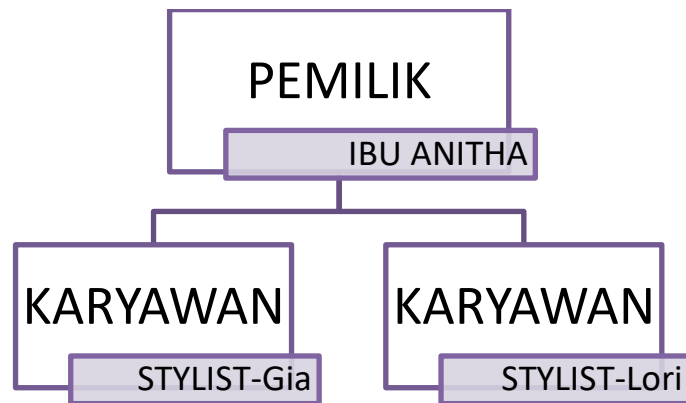
beroperasi setiap hari senin sampai sabtu dari jam 9 pagi s/d jam 8 malam dengan menyediakan jasa perawatan rambut dan wajah.

Usaha yang tergolong dalam usaha mikro ini didirikan pada tahun 2011 dan dipelopori dari hobi ibu Anitha yang menyukai dunia kecantikan. Untuk mendukung hobinya tersebut Ibu Anitha kemudian mengikuti kursus kecantikan dan mulai bekerja di salon – salon untuk mendapatkan pengalaman. Tahun 2011 Ibu Anitha menyewa tempat untuk usaha salonnya dan diberi nama Nits Salon. Nama Nits Salon sendiri diambil dari nama panggilan ibu Anitha sehari-hari.

Pada awal beroperasi Nits Salon belum memiliki karyawan dan pekerjaan sehari – hari hanya ditangani oleh beliau sendiri. Kemudian pada tahun 2014 mulai merekrut beberapa karyawan. Untuk karyawan salon Ibu Anita memilih sendiri dengan persyaratan memiliki latar belakang di bidang kecantikan dan akan dilatih selama sebulan di salon. Sampai saat ini Nits Salon memiliki 2 karyawan aktif dengan omzet salon kurang lebih 5 juta per minggu.

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada pada Nits Salon tidak tertulis dan masih sangat sederhana. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pemilik salon dapat digambarkan struktur organisasi Nits Salon sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Nits Salon (Sumber: Data Olahan, 2019)

Uraian pekerjaan :

1. Pemilik Usaha

- Bertanggung jawab atas keberlangsungan usaha
- Sebagai pemimpin dalam kegiatan usaha
- Mengatur, merencanakan, mengendalikan setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan
- Mengawasi setiap daily operational dalam usaha agar selalu dapat memberikan dan menyajikan kualitas pelayanan secara maksimal serta menjaga kualitas dan standar pelayanan yang ditetapkan
- Mengawasi biaya dan pengeluaran
- Membuat pencatatan kas masuk dan kas keluar
- Menentukan harga yang sesuai untuk pelanggan

2. Karyawan

- Memberikan pelayanan sesuai dengan permintaan pelanggan
- Bertanggung jawab dan menjaga peralatan yang dipakai

- Membersihkan seluruh area salon
- Melakukan tugas-tugas lain yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha

c. Aktivitas Usaha

Aktivitas utama Nits Salon yaitu menyediakan berbagai pelayanan jasa perawatan rambut maupun wajah untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, wanita maupun pria dan tata rias untuk segala acara.

Pelayanan yang diberikan berupa :

➤ Perawatan Rambut :

- Gunting
- Cuci
- Cuci Catok / Cuci Blow / Blow dry
- Catok
- Smoothing / Rebonding
- Coloring / Highlight / Bleaching
- Creambath
- Masker rambut
- Hair Tonic / Hair Spa / Hair Serum / Hair Vitamin

➤ Perawatan wajah :

- Facial
- Make up
- Eye treatment

Kegiatan pelayanan jasa salon dilakukan secara tunai dan khusus untuk make up bisa dilakukan secara kredit.



Gambar 1. 2 Aktivitas Usaha Nits Salon Sumber: Dokumentasi Pribadi penulis, 2019)